

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis semiotika dari Roland Barthes. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui nilai apa saja yang terkandung di dalam logo Calais Tea yang digunakan sebagai identitas perusahaan dilihat dari makna denotasi, makna konotasi dan mitos. Identitas suatu perusahaan merupakan cerminan dari visi, misi suatu perusahaan yang divisualisasikan dalam logo perusahaan. Dengan logo yang tepat pesan mengenai identitas yang diinginkan perusahaan dapat terwakilkan dengan efektif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemaknaan denotatif pada logo Calais Tea adalah *bowler hat*, *handlebar moustache*, *bow tie*, lingkaran, font, motif arsiran, warna magenta, warna hitam, dan *tagline* “Artisan Bubble Tea & Coffee” yang merupakan kesatuan elemen-elemen yang ada di dalam logo Calais Tea. Terdapat pemaknaan konotasi berbagai elemen pada logo Calais Tea berupa *bowler hat* yang menunjukkan kewibawaan dan elegan; *handlebar moustache* yang menunjukkan maskulinitas dan kewibawaan; *bow tie* yang menunjukkan elegan, rapih dan formal; lingkaran yang menunjukkan keabadian yang utuh; *font* yang menunjukkan lugas, tegas dan dinamis; motif arsiran yang menunjukkan *image* klasik; warna magenta yang menunjukkan feminitas dan keceriaan; warna hitam yang menunjukkan maskulinitas dan elegan; dan *tagline* “Artisan Bubble Tea & Coffee” yang menunjukkan berkualitas. Keseluruhan elemen-elemen tersebut merujuk kepada nilai prestise pada logo Calais Tea. Pemaknaan mitos pada logo Calais Tea adalah mitos perbedaan dalam nilai prestise. Prestise menunjukkan diferensiasi dan stratifikasi di dalam tatanan masyarakat. Elemen-elemen *bowler hat*, *handlebar moustache*, *bow tie*, lingkaran, *font*, motif arsiran, warna magenta, warna hitam, dan *tagline* “Artisan Bubble Tea & Coffee” menunjukkan nilai perbedaan dan kelas di dalamnya.

Kata kunci: logo, semiotika, Roland Barthes, prestise